

PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI KOMPLEKS SISWA KELAS XI SMA ISLAM SUNAN GUNUNG JATI TULUNGAGUNG

Ahmad Khoirul Mutaqin, Nur Fajar Arief, Abdul Rani

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma

Ahmadkhoirul185@gmail.com

Abstrak: Pengembangan pendidikan interaktif memberikan dua keuntungan yakni sebagai pendorong atas komunitas pendidikan untuk lebih apresiatif, kreatif dan produktif dalam memaksimalkan proses dan hasil pendidikan. Selain itu pengembangan pendidikan juga memeberikan kesempatan kepada siswa dalam memanfaatkan segala hal yang ada baik segi materi, sarana atau pra sarana, yang dapat diperoleh dari bahan yang tidak terbatas. (Dharmawan 2015:5).

Berdasarkan observasi di lapangan penerapan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati sangat berdampak positif. Hal ini ditunjukan dengan adanya antusiasme siswa yang terlihat di dalam proses pembelajaran ketika seorang guru meyampaikan proses pembelajaranya dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yang interaktif.

Proses penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan, Ketepatan serta kelayakan media pembelajran interaktif menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung.

Model pengembangan yang digunakan mengadapatasi model yang digagas oleh Borg & Gall. Model tersebut merupakan model prosedural sehingga harus dilakukan secara berurutan. Jenis data yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif atau data verbal berupa catatan atau saran yang bersifat tertulis yang ditujukan terhadap media yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif atau data numerik dapat diperoleh dari lembar angket kuisioner yang diberikan kepada subjek uji coba. Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini melibatkan ahli media pembelajaran, dan juga guru sebagai aplikator atau pengguna sekaligus pelaksana lapangan atas proses pembelajaran yang dilakukan, serta siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati sebagai pengguna media pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran interaktif teks eksplanasi kelas XI SMA telah melalui beberapa proses uji kelayakan produk mulai validasi hingga efektifitas penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan proses yang telah dilakukan maka dapat diperoleh hasil dari beberapa aspek (1) Aspek penyajian produk, produk ini disajikan dalam bentuk media pembelajaran interaktif dengan menggunakan aplikasi penayangan media pembelajaran *macro media flash* (2) Uji coba produk, dalam proses uji coba produk yang digunakan untuk mengetahui tingkat kebutuhan siswa diperoleh hasil lebih dari 80%. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif sangat diinginkan oleh siswa (3) Revisi produk, tahapan revisi produk pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya dari validator ahli media dan validator praktisi. Dari dua validator tersebut didapatkan bahwa media pembelajaran tersebut layak dan sangat layak untuk digunakan. (4) Efektifitas produk, tingkat efektifitas produk ditentukan berdasarkan angket yang diisi langsung oleh siswa. Dari tahapan

tersebut didapatkan hasil penilaian siswa dari beberapa aspek penilaian sebesar lebih dari 90%. Berdasarkan jumlah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media tersebut sangat layak untuk digunakan.

Dari pernyataan di atas maka dapat ditemukan hasil pengkajian bahwa tingkat kebutuhan media pembelajaran interaktif teks eksplanasi kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung sangat signifikan dengan kisaran prosentase sebesar 80%. Sehingga, dengan adanya pengembangan media pembelajaran ini dapat menjawab kebutuhan tersebut. Tingkat ketepatan media yang didukung dengan adanya validasi ahli dan validasi praktisi yang menempati kisaran angka diatas 75% dimana validator ahli pertama memberi skor penilaian sebesar 87% dan validator ahli memberikan penilaian sebesar 76% menyatakan bahwa media tersebut sangat layak dan layak untuk digunakan. Pemaparan tersebut juga didukung dari pemaparan validator praktisi yang memberikan penilaian sebesar 88% dan 93% menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif teks eksplanasi tersebut sangat layak untuk digunakan sehingga dapat dinyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif teks eksplanasi tepat untuk digunakan oleh siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung. Produk pengembangan media pembelajaran interaktif ini juga sangat layak digunakan untuk pembelajaran teks eksplanasi kelas XI di SMA Islam Sunan Gunung Jati. Hal ini dinyatakan dengan adanya hasil penilaian siswa atas penggunaan media pembelajaran tersebut menempati kisaran angka lebih dari 90% sehingga dapat dinyatakan bahwa media tersebut sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: pengembangan, media pembelajaran, teks eksplanasi.

PENDAHULUAN

Media dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai instrumen yang sangat tepat dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Keberadaan media pembelajaran secara langsung dapat memberikan hasil tersendiri terhadap siswa sebagai pengguna utama dari media pembelajaran. Media juga merupakan sebuah alat untuk membantu meningkatkan daya nalar dan daya pemahaman peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Perkembangan teknologi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat didefinisikan sebagai sebuah perkembangan zaman yang berhubungan dengan pengambilan

pengumpulan (Akusisi), pengolahan informasi yang bermanfaat.

Pengembangan pendidikan interaktif memberikan dua keuntungan yakni sebagai pendorong atas komunitas pendidikan untuk lebih apresiatif, kreatif dan produktif dalam memaksimalkan proses dan hasil pendidikan. Selain itu pengembangan pendidikan juga memberikan kesempatan kepada siswa dalam memanfaatkan segala hal yang ada baik segi materi, sarana atau prasarana, yang dapat diperoleh dari bahan yang tidak terbatas.

Berdasarkan observasi di lapangan penerapan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati sangat

berdampak positif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya antusiasme siswa yang terlihat di dalam proses pembelajaran ketika seorang guru menyampaikan proses pembelajarannya dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yang interaktif.

Hasil pengamatan sementara di lapangan antusiasme siswa kelas XI di SMA Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung dapat dikategorikan efektifitas penggunaan media pembelajaran masih dalam taraf rendah hal ini dikarenakan kurangnya antusiasme guru dalam memanfaatkan atau menggunakan media yang interaktif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya baik di dalam maupun di luar kelas.

Dari paparan di atas inilah peneliti akan meneliti tentang Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pembelajaran Teks Eksplanasi Kompleks Siswa SMA Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung.

Berdasarkan Pemaparan tersebut maka dapat dirumuskan alasan dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kebutuhan media pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati?
2. Bagaimanakah ketepatan media pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati?
3. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati Ngunut

Tulungagung. Adapun rincian Proses penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan, Ketepatan serta kelayakan media pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan dapat diartikan sebagai pola atau prosedur pengembangan yang disajikan secara sistematis dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian dan pengembangan (*R&D*). Seperti yang dipaparkan oleh (Setyosari, 2015:282), bahwa dengan menggunakan sebuah model pengembangan maka akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyusun kerangka kerja untuk pengembangan teori dan penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan versi Borg and Gall (1989) dalam Sukmadinata (2016:169-170) sepuluh langkah dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi (*R&D*) Penelitian serta pengumpulan data atas informasi diperlukan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan studi lapangan.
2. Perencanaan (*planning*) penyusunan rencana penelitian yang meliputi kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian, rangkaian tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tersebut, langkah-langkah penelitian, pengujian dalam lingkup terbatas atas penelitian yang dilakukan.

3. Pengembangan draf produk (develop preliminary form of product)

Pengembangan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, proses pelaksanaan pembelajaran, serta instrumen evaluasi pembelajaran.

4. Uji coba lapangan pertama (preliminary field testing) proses uji coba yang dilakukan di lapangan pada subjek uji coba media pembelajaran. Ketika proses uji coba tersebut juga dilaksanakan pengamatan, wawancara, dan pengedaran serta pengisian angket.

5. Merevisi hasil uji coba (main product revision) Memperbaiki atau memberikan menyempurnakan atas media yang dikembangkan berdasarkan hasil uji coba.

6. Uji coba lapangan (main field testing) Melakukan proses uji coba yang kedua dengan lebih luas pada subjek penelitian.

7. Menyempurnakan produk hasil uji coba lapangan (operasional product revision) Menyempurnakan produk hasil pengembangan atas uji coba lapangan.

9. Penyempurnaan produk akhir (Final product revision) Penyempurnaan akhir yang didasarkan atas masukan yang disampaikan pada saat pelaksanaan uji lapangan

10. Deseminasi dan implementasi (dissemination and implementation) Publikasi serta pemaparan atas pengembangan dan penyusunan media pembelajaran yang dikembangkan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner atau sering dikenal sebagai angket. Menurut Arikunto (2015:42)

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian pengembangan ini diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, yaitu pedoman wawancara dan lembar angket. Bahan wawancara digunakan untuk mewawancarai guru sebagai aplikator atas media dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia saat melakukan analisis kebutuhan guru. Sedangkan lembar angket dibagi ke dalam 3 jenis berdasarkan fungsinya, yaitu: (1) angket analisis kebutuhan yang dibagikan kepada siswa dan guru mata pelajaran, (2) angket penilaian media pembelajaran diberikan dan diisi oleh ahli media pembelajaran sebagai bukti validasi media (3) angket penilaian atas media pembelajaran dibagikan langsung kepada siswa untuk mengukur tingkat efektifitas media pembelajaran yang dikembangkan.

Analisis data hasil penelitian yang dilakukan yakni menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dimana jenis data yang diperoleh berbentuk catatan, atau saran dari para ahli, guru mata pelajaran dan siswa yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil pengisian angket siswa akan dianalisis dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yang akan diaplikasikan dalam bentuk distribusi hasil berupa skor dan persentase atas pedoman skala penilaian yang telah ditentukan pada bagian sebelumnya. Setelah semua proses tersebut dilakukan maka dalam proses akhir adalah penarikan simpulan sebagai hasil kajian atas pengembangan yang telah dilakukan.

HASIL PENGEMBANGAN

Hasil pengembangan dalam penelitian ini meliputi: (1) studi pendahuluan yang meliputi analisis kurikulum, analisis kebutuhan siswa, analisis kebutuhan guru dan telaah teori, (2) pengembangan produk meliputi penentuan komponen, pengumpulan dan pengolahan bahan, penyusunan materi dalam media pembelajaran, (3) Validasi produk yang mana dalam validasi produk ini melibatkan validasi ahli dan validasi praktisi, (4) uji coba lapangan oleh siswa sebagai pengguna media pembelajaran tersebut. Keempat aspek tersebut dipaparkan sebagai berikut.

Pengembangan media pembelajaran interaktif teks eksplanasi kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung telah melalui beberapa proses uji kelayakan produk mulai dari validasi hingga efektifitas penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan proses yang telah dilakukan maka dapat diperoleh hasil dari beberapa aspek, beberapa aspek tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Aspek penyajian produk, produk ini disajikan dalam bentuk media pembelajaran interaktif dengan menggunakan aplikasi penayangan media pembelajaran *media flash*.
2. Berdasarkan analisis kebutuhan siswa diperoleh hasil tingkat kebutuhan siswa atas pengembangan media pembelajarannya interaktif 83%. Sedangkan berdasarkan analisis kebutuhan siswa diperoleh hasil tingkat kebutuhan siswa atas pengembangan media pembelajarannya interaktif 92% dan 94%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran

yang efektif sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa.

3. Revisi produk, tahapan revisi produk pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya dari validator ahli media dan validator praktisi. Dari dua validator tersebut didapatkan bahwa media pembelajaran tersebut layak dan sangat layak untuk digunakan.
4. Efektifitas produk, tingkat efektifitas produk ditentukan berdasarkan angket yang diisi langsung oleh siswa. Dari tahapan tersebut didapatkan hasil penilaian siswa dari beberapa aspek penilaian sebesar 95%. Berdasarkan jumlah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media tersebut sangat layak untuk digunakan.

Berdasarkan penyampaian beberapa hal tersebut maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bawasannya tingkat kebutuhan media pembelajaran interaktif teks eksplanasi antara guru dan siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung sangat signifikan dengan kisaran prosentase sebesar 83% bagi siswa dan 92% dan 94% untuk tingkat kebutuhan guru. Sehingga, dengan adanya pengembangan media pembelajaran interaktif ini dapat menjawab kebutuhan tersebut. Tingkat ketepatan media yang didukung dengan adanya validasi ahli dan validasi praktisi yang menempati kisaran angka diatas 75% dimana validator ahli pertama memberi skor penilaian sebesar 87% dan validator ahli memberikan penilaian sebesar 76% menyatakan bahwa media tersebut sangat layak dan layak untuk digunakan. Pemaparan tersebut juga didukung dari pemaparan validator

praktisi yang memberikan penilaian sebesar 88% dan 93% menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif teks eksplanasi tersebut sangat layak untuk digunakan sehingga dapat dinyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif teks eksplanasi tepat untuk digunakan oleh siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung. produk pengembangan media pembelajaran interaktif ini juga sangat layak digunakan untuk pembelajaran teks eksplanasi kelas XI di SMA Islam Sunan Gunung Jati. Hal ini dinyatakan dengan adanya hasil penilaian siswa atas penggunaan media pembelajaran tersebut menapati kisaran angka 95% sehingga dapat dinyatakan bahwa media tersebut sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Atas pemaparan yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat diuraikan beberapa saran atas hasil pengembangan media pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung yang diantaranya dapat diuraikan sebagai berikut.

Guru dapat menggunakan media pembelajaran ini sebagai pedoman atau pegangan dalam memberikan pengajaran terkait dengan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Siswa dapat menggunakan media pembelajaran ini sebagai bahan belajar interaktif utamanya terkait dengan materi menulis teks eksplanasi.

Siswa juga dapat mengerjakan semua latihan soal yang ada di dalam media pembelajaran ini, sehingga pada akhirnya mampu mengetahui lebih

mendalam terkait dengan materi penyusunan teks eksplanasi.

Selain beberapa pemaparan di atas nantinya siswa juga diharapkan untuk tetap menggunakan literature-literatur lain sebagai buku penunjang bahan ajar terutama terkait dengan materi-msteri pembelajaran yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (1997). *Media Pengajaran*. Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan Ciputat:Pers.
- Darmawan, Deni. (2015). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta:kemendikbud.
- Kosasih. (2014). *Jenis-jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta langkah Penulisan)*. Bandung: Yrama Widya
- Oemar, Hamalik. (1989). *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya.

- Punaji, Setyosari. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* Edisi ke Empat. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Restuti. (2013). *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto. (2011) *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Ruslan, Rosady. (2007). *Manajemenn Public Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. (1990)*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, Nana. (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono, (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sumarno, Alim. (2012). *Perbedaan Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih, Nana. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih, Nana. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.